Kajian Administrasi Publik dan ilmu Komunikasi
Volume 3, Nomor 2, Juni 2026
E-ISSN.: 3063-8488; P-ISSN.: 3063-850X, Hal. 19-27
DOI: https://doi.org/10.62383/kajian.v3i2.1009
Tersedia: https://ejournal.appisi.or.id/index.php/Kajian

Evaluasi Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa dalam Penggunaan Aplikasi

Yudi Arsa[1*], Isnan Hari Mardika[2], Gusneli[3]
[1]Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia
**Penulis Korespondensi : yudiarsa604@gmail.com*

Abstrak. *this study aims to evaluate the impact of capacity building for village officials in Anjir Seberang Pasar I Village on the effectiveness of village administrative and financial management following the implementation of Law No. 6 of 2014. The primary focus of the study is to measure changes in the competencies of village officials before and after the implementation of technical guidance, as well as the use of the Village Financial System (Siskeudes) application and Internet Banking Business. The research method used is qualitative with a case study approach, in which data collection was conducted through observation, interviews, and the completion of pre-test and post-test questionnaires by respondents consisting of the Village Secretary, Kaur, and Kasi. The results of the study indicate a significant increase in three key variables: perceived usefulness, perceived ease of use, and attitude toward using. Quantitatively, the average validation score from respondents reached 4.53 (on a 5.0 scale), which falls into the "Agree" category regarding the system's effectiveness. Based on data analysis, the success rate of capacity building for village officials was recorded at 29.23%, with a final understanding rate reaching 91.33%. These findings indicate that practice-oriented and participatory training is capable of improving the technical skills and accountability of village officials in managing digital-based government administration. The integration of Siskeudes and digital banking has proven to have a positive impact on a safer and more transparent payroll system at the village level.*

Keywords*: Capacity Assessment; Financial Accountability; Siskeudes; Village Administration; Village Institutions.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak peningkatan kapasitas perangkat desa di Desa Anjir Seberang Pasar I terhadap efektivitas pengelolaan administrasi dan keuangan desa pasca penerapan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014. Fokus utama penelitian adalah mengukur perubahan kompetensi perangkat desa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan teknis serta penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Internet Banking Business. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta pengisian kuesioner pre-test dan post-test kepada responden yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kaur, dan Kasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tiga variabel utama: kegunaan yang dirasakan (Perceived Usefulness), kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use), dan sikap terhadap penggunaan (Attitude Toward Using). Secara kuantitatif, rata-rata skor validasi dari responden mencapai 4,53 (skala 5,0), yang masuk dalam kategori "Setuju" terhadap efektivitas sistem. Berdasarkan analisis data, tingkat keberhasilan pengembangan kapasitas perangkat desa tercatat sebesar 29,23%, dengan tingkat pemahaman akhir mencapai 91,33%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang berorientasi praktik dan partisipatif mampu meningkatkan keterampilan teknis serta akuntabilitas perangkat desa dalam mengelola administrasi pemerintahan berbasis digital. Integrasi Siskeudes dan perbankan digital terbukti memberikan dampak positif bagi sistem penggajian yang lebih aman dan transparan di tingkat desa.*

Kata Kunci: Administrasi Desa; Akuntabilitas Keuangan**;** Peningkatan Kapasitas; Perangkat Desa; Siskeudes.

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 mengenai Desa menguraikan peraturan dasar pasca-reformasi, yang memberikan manfaat besar dalam pengelolaan pemerintahan desa. Selain itu, undang-undang ini menjadi landasan dalam administrasi keuangan desa. Dalam konteks ini, populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga meliputi berbagai objek dan unsur alam. Setiap tahun, jumlah populasi semakin bertambah, sehingga diperlukan

Naskah Masuk: 22 Maret 2026; Revisi: 25 April 2026; Diterima: 20 Mei 2026; Tersedia: 25 Mei 2026

perangkat desa yang memiliki kemampuan serta didukung dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, agar pengelolaan administrasi desa dapat dilakukan dengan bijaksana. Dalam proses penyusunan laporan administrasi desa, Desa Anjir Seberang Pasar I merujuk pada UU No. 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Peraturan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 mengenai pengelolaan administrasi desa, serta IAI-KASP 2015.

Dengan informasi dari penelitian sebelumnya, diketahui bahwa peran dari perangkat desa mempunyai pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, melalui kejelasan tujuan anggaran. (Mardika & Pribadi, 2024:144). Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sudaryati, Heriningsih, Sucahyo, Fitriyani dan Lita Yulita (2020), ini menunjukkan bahwa perangkat desa mendapatkan informasi dalam hal perpajakan desa sesuai peraturan yang berlaku. Selanjutnya penelitian dari Suwarno, Lustrilanang, dan Sunardi (2023) menyatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia sangat mempengaruhi kinerja pegawai dan staf desa. Mereka menyebutkan bahwa pendidikan akan memadai guna membantu perangkat dan staf desa didalam melakukan tugas seperti pencatatan sampai pembuatan laporan serta pelayanan masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Suwarno dkk., 2023:170). Dalam penelitian Murtiani, Lilik Handajani, dan Iman Waksito (2023), efektivitas dalam aplikasi diukur dengan beberapa indikator seperti kesesuaian informasi yang ada dalam program/ template jenis laporan, ketepatan/kepastian dan waktu penyampaian laporan, kesesuaian prosedur dan proses pelaporan, serta feedback (umpan balik) yang sudah dianggap efektif. (Murtiani dkk., 2023:945).

Dari Hasil Penelitian terdahulu ini, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian guna mengetahui sampai sejauh mana hasil Peningkatan kemampuan perangkat desa meningkat setelah menlaksanakan Peningkatan Kapasitas Perang Desa yang dinilai dari aspek sebelum pelatihan dan sedalam memanfaatkan aplikasi sistem keuangan desa, terutama dalam hal penggunaan aplikasi, dan dampaknya terhadap pengelolaan administrasi desa. Penelitian ini menggali bagaimana sistem aplikasi dapat mempengaruhi performa pemerintah desa. Dari pengamatan awal, peneliti mendapati bahwa terdapat perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan aplikasi di desa, keterampilan dalam mencatat administrasi yang dilakukan langsung di aplikasi serta pengarus dukungan teknis yang menyeluruh, terutama dalam hal pemahaman mengenai aplikasi yang terkait saat peningkatan kapasitas perangkat desa dalam penggunaan fitur yang tersedia dalam aplikasi.

2. METODE

Meotde yang digunakan adalah Kualitatif pengisian Kuisioner dan wawancara terhadap pegawai desa, termasuk Sekretaris Desa, Kaur Umum, Kaur Keuangan, serta Bendahara Desa atau Operator Desa. Metode Penelitian kasus dilakukan sebelum dan sesudah peningkatan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah pokok penelitian ini dirumuskan: *Pertama*, tingkat penerimaan aplikasi sistem keuangan desa dalam penggajian perangkat desa di Desa Anjir Seberang Pasar I. *Kedua*, tingkat kemudahan dan kegunaan terhadap niat penggunaan aplikasi sistem keuangan desa. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi sikap pengguna dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan desa untuk penggajian.

Dalam buku Mengolah Database dengan *Borland Delphi 7* (2004) menjelaskan bahwa *Borland Delphi* merupakan bahasa pemrograman yang memiliki cakupan kemampuan yang luas dan sangat canggih. Berbagai jenis aplikasi dapat dibuat dengan Delphi termasuk aplikasi untuk mengolah teks, grafik, angka, database, dan aplikasi web (Katemba, P., & Neolak, NN (2021): 342).

Hasil dari penelitian ini berfokus pada aspek hasil yang diperoleh berdasarkan hasil Evaluasi Peningkatan kapasitas Perangkat desa. Sebagaimana seperti berikut:

Setelah menjalani pelatihan selama empat hari yang penuh dengan praktik, bimbingan teknis, dan sesi tanya jawab, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang sangat besar. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan yang berorientasi praktik dan partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta.

Kegunaan yang Dirasakan (PU)/ Penerimaan yang Dirasakan

a. | SEKDES | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 4 | 4,50 | 0,92
b. | Kaur Keuangan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 4 | 4,75 | 0,75
c. | Kaur Umum & Perencanaan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3 | 4,50 | 1,25
d. | Kasi Pemerintahan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3,5 | 4,5 | 1,34
e. | Kasi Kesra & Pelayanan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3,5 | 4,50 | 0,91
f. Rata-rata: | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3,60 | 4,55 | 0,95

Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU)/ Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan

a. | SEKDES | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 2,75 | 4,25 | 1,5

b. | Kaur Keuangan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3,5 | 4 | 0,5
c. | Kaur Umum & Perencanaan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3 | 4,5 | 1,5
d. | Kasi Pemerintahan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 2,75 | 4 | 1,25
e. | Kasi Kesra & Pelayanan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 2,75 | 4,5 | 1,75
f. Rata-rata | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 2,95 | 4,25 | 1,3

Sikap Terhadap Penggunaan (ATU)/ Sikap Terhadap Penggunaan

a. | SEKDES | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 4 | 4,75 | 0,92
b. | Kaur Keuangan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 4 | 5 | 0,75
c. | Kaur Umum & Perencanaan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3,75 | 4,5 | 1,25
d. | Kasi Pemerintahan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3,75 | 5 | 1,34
e. | Kasi Kesra & Pelayanan | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 4,75 | 4,75 | 0,91
f. Rata-rata | Pra-tes | Pasca tes | Selisih | 3,53 | 4,57 | 1,03

Hasil Validasi

Hasilnya adalah sebagai berikut: Tabel Nilai Validasi Post-test

a. SEKDES Peserta Responden | Jumlah Nilai Post-test | 4,50
b. KAUR KEUANGAN Peserta Responden | Jumlah Nilai Post-test | 4,58
c. KAUR UMUM & PERENCANAAN Peserta Responden | Jumlah Nilai Post-test | 4,50
d. KASI PEMERINTAHAN Peserta Responden | Jumlah Nilai Post-test | 4,50
e. KASI KESRA & PELAYANAN Peserta Responden | Jumlah Nilai Post-test | 4,58
f. Jumlah Semua Responden | Jumlah Nilai Post-test | 22,66

Jumlah total skor dari 5 responden adalah 22,66, sehingga rata-ratamdihitung menjadi 4,53. xResponden = (Jumlah Total Nilai Post-test) / (Jumlah Responden) 4,53= 22,66/5. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai validasi yang diberikan oleh pengguna adalah 4,53, yang terletak dalam rentang 3,5 hingga 5,0. Ini menunjukkan kategori "Setuju" Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa.

Hasil validasi dari 5 responden menunjukkan angka 4,53, yang berarti “setuju” dan berada dalam rentang 3,5 hingga 5,0. Dari hasil dan penjelasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa Penerimaan yang Dirasakan (PU) terhadap aplikasi Siskeudes dan Internet Banking Bisnis berpengaruh positif, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel Analisis Pre-test dan Post-test PU, karena sistem ini dapat menjadi metode penggajian perangkat desa yang aman menggunakan aplikasi Android. Selain itu, Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (PEOU) atas aplikasi Siskeudes dan Internet Banking Bisnis juga mempunyai dampak positif, sebagaimana terlihat pada tabel Analisis Pre-test dan Post-test PEOU, sebab sistem ini berfungsi sebagai sistem penggajian yang aman berbasis Android. Berdasarkan penjelasan

tersebut, Sikap Terhadap Penggunaan (ATU) terhadap aplikasi Siskeudes dan Internet Banking Bisnis memiliki dampak positif, yang terlihat pada tabel peningkatan kapasitas aplikasi Siskeudes dan Internet Banking Bisnis, karena sistem ini dapat diterapkan dalam penggajian perangkat desa.

Tingkat Keberhasilan

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan kapasitas dan evaluasi perubahan skor tes, tingkat keberhasilan dalam pengembangan kapasitas dihitung dengan metode berikut

Tingkat Keberhasilan = (post test–pre test) (pre test) × 100% = (91,33 – 70,67) / 70,67 × 100% = 20,66 / 70,67 × 100% ≈ 29,23%

Kegiatan ini meningkatkan kapasitas dengan pemahaman yang mencapai 91,33%, dan rata-rata peningkatannya adalah 29,23%. Hasil ini mencerminkan keberhasilan yang cukup baik dalam program pengembangan kapasitas untuk perangkat desa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai evaluasi peningkatan kapasitas perangkat desa di Desa Anjir Seberang Pasar I, dapat disimpulkan beberapa hal yang mencakup aspek yuridis, teknis, dan pengembangan sumber daya manusia. Implementasi Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa telah membawa perubahan paradigma dalam tata kelola pemerintahan desa, menjadikan desa subjek yang memiliki kewenangan besar dalam mengelola keuangan dan administrasinya sendiri. Seiring dengan meningkatnya populasi dan kompleksitas regulasi, tuntutan terhadap kompetensi perangkat desa menjadi penting, sehingga infrastruktur fisik harus dibarengi dengan kualitas SDM yang mumpuni agar pelayanan publik dan pertanggungjawaban keuangan berjalan bijaksana dan akuntabel. Intervensi berupa pelatihan intensif selama empat hari dengan pendekatan bimbingan teknis, praktik langsung, dan sesi tanya jawab terbukti efektif, dengan evaluasi menunjukkan lompatan pemahaman signifikan antara pra-test dan pasca-test, membuktikan bahwa peningkatan kemampuan perangkat desa memerlukan simulasi penggunaan aplikasi secara riil untuk membangun percaya diri dan kemahiran teknis. Analisis model penerimaan teknologi menunjukkan bahwa Penerimaan yang Dirasakan (PU) meningkat dari 3,60 menjadi 4,55, Kemudahan Penggunaan (PEOU) meningkat dari 2,95 menjadi 4,25, dan Sikap Terhadap Penggunaan (ATU) meningkat dari 3,53 ke 4,57, menandakan dukungan moral dan komitmen perangkat desa dalam mengadopsi teknologi.

Validasi akhir responden menunjukkan nilai rata-rata 4,53 pada kategori “Setuju”, sementara tingkat keberhasilan program pengembangan kapasitas mencapai 29,23% dengan

tingkat pemahaman akhir 91,33%, menunjukkan program berhasil menjembatani kesenjangan kompetensi. Kesimpulan ini menegaskan bahwa kemampuan SDM merupakan pilar utama kinerja pemerintahan desa, dengan perangkat desa yang terampil dalam mengoperasikan Siskeudes dan memahami prosedur perpajakan serta pelaporan, sehingga Desa Anjir Seberang Pasar I meningkatkan standar akuntabilitasnya, mempercepat penyampaian laporan, dan memastikan prosedur serta umpan balik yang efektif, menjadi kunci terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang transparan, modern, dan profesional.

Pengakuan

Pencapaian ini terjadi karena peserta sebelumnya sudah familiar dengan aplikasi, yaitu sistem informasi keuangan desa yang berbasis Excel dan sudah ada sejak tahun 2014 dengan beberapa kali pembaruan versinya. Materi yang disampaikan lebih terfokus pada penguatan dengan versi terbaru, penyempurnaan teknologi fitur baru dalam aplikasi, penambahan menu, serta penggunaan yang lebih efektif, bukan hanya pengenalan awal. Meskipun kenaikan ini tidak terlalu besar, peningkatan sebesar 29,23% menunjukkan adanya peningkatan dalam kompetensi yang relevan, terutama pada pemahaman fitur baru dan penggunaan yang lebih efisien serta terintegrasi dengan sistem lain seperti perpajakan dan internet banking.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas bantuan yang saya terima dalam menyelesaikan Pemelitian Evaluasi Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa dalam Penggunaan Aplikasi, Terima kasih kepada Civitas Akademika Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Dosen Pembimbing, Dosen Pengajar, serta Kepala Desa dan Pegawai di Pemerintahan Desa Anjir Seberang Pasar I.

DAFTAR REFERENSI

Agustiana, V. (2020). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana desa pada Desa Gunungbatu (Studi pada Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi): Akuntansi pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*. http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/20

Aminah, S., & Sutanto, H. P. (2018). Analisis tingkat kapasitas aparatur pemerintah desa. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan, 2*(3), 149–160. https://jurnal.unpad.ac.id/jane/article/view/38234

Amin, A., & Astuti, N. P. (2021). Akuntansi BUMDes di Desa Je'nemadinging Kabupaten Gowa. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. http://ojs.stiami.ac.id/index.php/jks/article/view/1276

Ardian, Z., & Nurliyanti, N. (2021). Analisa aplikasi sistem tata kelola keuangan desa di Kecamatan Darussalam menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Informatics and Computer Science*. http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jics/article/view/1710

Arief, K. (2018). *Model sistem dan prosedur penatausahaan akuntansi desa*. Sigma-Mu. https://jurnal.polban.ac.id/index.php/sigmamu/article/view/1175/0

Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi Shopee dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Diponegoro Journal of Accounting*. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29074

Dewi, K. C., & Kurniawan, P. S. (2018). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20418

Ferina, Z. I., Hanila, S., Fitriano, Y., Susanti, N., & Soleh, A. (2020). Peningkatan pengelolaan keuangan dan akuntansi BUMDes Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*. https://www.academia.edu/download/81548661/pdf.pdf

Fikri, A. R., & Nuraini, F. (2024). Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Journal of Accounting and Financial Issue*. https://mail.ejournalwiraraja.com/index.php/JAFIS/article/view/3445

Frinaldi, A., & Magriasti, L. (2024). Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 2*(2), 94–100. https://isora.safar.id/index.php/isora/article/view/48

Izzalqurny, T. R., Shobah, N., & Rohmah, L. F. (2022). Menguak penerapan akuntansi pada BUM Desa di Indonesia. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX/article/view/10203

Katemba, P., & Neolak, N. N. (2021). Penerapan metode perbandingan eksponensial (MPE) penentuan penerimaan beras sejahtra (RASTRA) di Desa Tobu. *Elkom: Jurnal Elektronika dan Komputer, 14*(2), 339–349. https://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/article/view/530

Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). Penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam mewujudkan akuntabilitas pemerintahan desa. *BAJ: Behavioral Accounting Journal, 3*(1), 1–20. https://baj.upnjatim.ac.id/index.php/baj/article/view/253

Mahardika, I. G. W. K., Rismawan, M., & Adiana, I. N. (2023). Hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan DBD pada anak usia sekolah di Desa Tegallinggah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jrkn/article/view/473

Maknun, L., Ayu, I., Fadhilah, N., & Munir, S. (2025). Analisis penerapan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) versi 2.0.7 terhadap kinerja perangkat desa Babat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3*(4), 76–82. https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/4384

Mardika, I. H., & Pribadi, R. M. (2024). Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. https://www.ojs.itb-ad.ac.id/index.php/LQ/article/view/2708

Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Pengelolaan keuangan berbasis aplikasi sistem keuangan desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://www.academia.edu/download/68310130/pdf.pdf

Muhamad Fikri, F. (2023). Implementasi Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa di Desa Malai V Suku Timur Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman perspektif Fiqih Siyasah [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. http://repository.uin-suska.ac.id/71778/

Murtiani, M., Handajani, L., & Waksito, I. (2023, August). Efektivitas implementasi aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. In *UMMagelang Conference Series*. https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/10072

Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf

Ndruru, M. A., & Baene, E. (2022). Sistem akuntansi pengelolaan dana desa: Studi kasus Desa Lolozukhu Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*. https://jamane.marospub.com/index.php/journal/article/view/43

Penyusun, T. (2019). *Pedoman penulisan skripsi*. ITB AD. https://repository.itb-ad.ac.id/id/eprint/592/1/Buku%20Pedoman%20Penulisan%20Skripsi%20FEB.pdf

Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis penggunaan Siskeudes dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 20*(2), 217–223. https://core.ac.uk/download/pdf/287298839.pdf

Putri, S. A., Farida, I., & Hamzah, A. (2025). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap fitur Paylater dan perilaku impulse buying pengguna e-commerce konsumen Muslim di Kabupaten Bone. *Innovative: Journal of Social Science Research, 5*(3), 1024–1040. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18630

Rita Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Pengelolaan keuangan berbasis aplikasi sistem keuangan desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i2.13916

Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal), 9*(2), 92–100. https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/2487

Rizal, A. F. R. I. Z. A. L., Triandani, S., April, M., & Alkadafi, M. (2022). Pengembangan kapasitas aparatur pemerintah desa dalam penataan administrasi pemerintahan desa berbasis teknologi informasi (e-government). *Jurnal El-Riyasah*. https://neorespublica.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/1123

Rusito, R., & Ra'if, M. N. (2024). Rancang bangun sistem keamanan kandang sapi perah dengan Arduino berbasis Android: Studi kasus peternak Desa Wates Semarang. *Elkom: Jurnal Elektronika dan Komputer, 17*(1), 323–335. https://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/article/view/1934

Safelia, N. (2023). Pengaruh kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*. https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/27507

Setiawan, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa se-Kecamatan

Mungkid). *Urecol*. https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1410

Sudaryati, D., Heriningsih, S., & Fitriani, L. Y. (2020). Pemahaman perangkat desa terhadap aspek perpajakan dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bantul. *Eksos LPPM*. https://scholar.google.com/scholar?as_sdt=2007&q=Dwi+Sudaryati1*,+Sucahyo+Heriningsih2,+Lita+Yulita+Fitriyani3

Sunarti, N., Lestari, N. N. Y., Yanti, P. P., Asty, L. G. W., Uzlifah, U., & Mayuni, N. K. L. (2018). Pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan desa dalam rangka meningkatkan kinerja Pemerintah Desa Pacung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/19860

Sutra, M. A. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh efektivitas, pemanfaatan dan kesesuaian tugas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan koperasi di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*. https://journal.undiknas.ac.id/index.php/tiers/article/view/2477

Suwarno, S., Lustrilanang, P., & Sunardi, S. (2023). Pengaruh kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa, dan komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa: Studi empiris Kecamatan Ciawi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/1718

Ubaidillah, A. F., Dwiyanto, D. A., & Yulfitasari, D. (2022). Bentuk-bentuk kompensasi finansial. *Dar El-Falah*. https://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/dar-el-falah/article/download/78/80

Ulandari, B. D. U., & Martiningsih, R. S. P. (2025). Penerapan Siskeudes berbasis cash management system dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, *20*(1), 95–107. http://202.91.8.237/index.php/jurnal/article/view/241

Wahyuni, S., Indrawati, N., & Al Azhar, A. (2018). Pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi aparat terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa: Studi empiris desa-desa di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ekonomi*. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1709567&val=2268&title=PENGARUH%20SISTEM%20PENGENDALIAN%20INTERN%20SISTEM%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20DAN%20KOMPETENSI%20APARAT%20TERHADAP%20AKUNTABILITAS%20PENGELOLAAN%20ALOKASI%20DANA%20DESA%20STUDI%20EMPIRIS%20DESA-DESA%20DI%20KABUPATEN%20ROKAN%20HULU